



# 1

## Man In The Mirror

### *Don't Wait, Be Proactive*

Alkisah, seorang konsumen datang ke tempat tukang cukur rambut untuk memotong rambut dan merapikan berewoknya. Sang tukang cukur menyambut hangat dengan mempersilahkan konsumen untuk duduk di kursi. Setelah membicarakan tentang model rambut yang diinginkan, tukang cukur tersebut langsung beraksi memotong rambut sang konsumen.

Di ruangan tukang cukur yang berukuran 5x4 meter tersebut tergantung TV untuk menghibur konsumen yang menunggu. Waktu itu ada berita selingan yang menayangkan berita perampokan sadis. Saat melihat berita itu, sang tukang cukur nyeletuk, “Saya tidak percaya Tuhan itu ada.”

Dengan muka heran, sang konsumen menimpali, “Loh, kenapa bisa begitu Bang?”

“Begini, coba kau perhatikan siaran televisi tiap pagi, siang, dan malam. Seperti tak henti-hentinya, berita sadis itu selalu ada. Yang sakit tidak bisa berobat, yang miskin tak bisa sekolah, pembunuhan, perkosaan, maling ayam dipukul sampai

sekarat, maling uang negara santai-santai saja! Jika Tuhan itu ada, pastilah tak ada itu orang sakit atau kesusahan! Aku tak bisa bayangkan yang katanya Tuhan itu Maha Penyayang membiarkan semua ini!” Mendengar penjelasan yang panjang, lebar, dan bernada tinggi itu sang konsumen hanya terdiam dan tidak memberi respon agar tidak terjadi debat kusir.

Beberapa waktu kemudian, hasil cukur sudah selesai. Rambut dan berewok kini telah tercukur rapi. Setelah membayar ongkos cukur, konsumen pergi meninggalkan tempat cukur tersebut. Namun sebelum membuka pintu keluar ruangan tersebut, ia melihat orang yang berambut panjang tidak terawat, kotor, berewok yang tidak dicukur. Melihat hal itu, sang konsumen balik badan dan menghampiri tukang cukur seraya berkata dengan keras, “Abang tahu, sebenarnya tukang cukur tidak ada!”

Tukang cukur yang tidak terima membalas, “Hei, jangan ngawur kau! Saya ada di sini dan baru saja mencukurmu!”

Sang konsumen mengelak, “Tidak, tukang cukur itu tidak ada! Jika tukang cukur ada, maka Abang tak akan melihat orang berambut panjang lusuh dan berewokan di depan gerai Abang!”

Sang tukang cukur masih ngotot, “Lalu siapa yang mencukur rambut dan berewok kau barusan?! Mereka yang di depan itu malas! Itu salah mereka sendiri tidak mau datang ke tempatku!”

“Cocok kalau begitu, Bang!” kata konsumen menyetujui.

“Sama dengan Tuhan, Tuhan itu ada, tapi apa yang terjadi adalah orang-orang tidak mau datang kepada-Nya dan tidak mau mencari-Nya. Oleh karena itu, banyak sekali orang yang bingung tentang hidupnya!”

---

Mengambil pelajaran dari kisah di atas, sebagai manusia yang ingin percaya pada kebenaran, kita tidak bisa menunggu kebenaran datang dengan sendirinya, tapi kita harus bersikap proaktif dalam berproses mencari kebenaran dari Tuhan sehingga nantinya kita akan beriman. Kebenaran dan jalannya sudah tersedia bagi yang ingin percaya. Tinggal bagaimana, apakah kita mau menemukan jalan itu dan berjalan di atasnya.

Mungkin kita pernah berbuat salah, jangan terlalu lama merenungi kesalahan itu. Temukan alasan dalam diri untuk melanjutkan hidupmu yang luar biasa itu. Kesalahan adalah pelajaran untuk menjadi bijak. Berbaliklah dan berjalanlah menuju jalan kebenaran. Masa lalu sudah tidak bisa diubah. Dan masa depan menunggu kemampuanmu mengubah. Saatnya *action* untuk menuju jalan cahaya, Kawan.

### **Bagaimana Kita Berpikir?**

Dalam berpikir ada beberapa komponen penting yang perlu ada, yaitu ada fakta yang bisa diindra, alat tangkap berupa indra mata, kulit, dan telinga, otak kita, serta informasi sebelumnya. Sekarang saya sebut kata “Apel Washington”, apa yang terbayang sejauh ini berpeluang besar sama. Karena apel ini terjual luas dan kita pernah melihat “Apel Washington”, maka memori itu tersimpan. Dan jika dikatakan “Apel Washington” sekarang, maka otak Anda akan memanggil kembali ingatan tentang apel tersebut. Akan berbeda lagi jika saya katakan “Apel Batu”, mungkin sebagian belum banyak tahu karena belum ada memori yang masuk sebelumnya tentang “Apel Batu”.

Nah, bagaimana sekarang jika dikatakan *Yew Berry*, kemudian karena tidak tahu maka dikatakan bahwa *Yew*